

Pasal 8

Gereja Menanggapi Persoalan

Dalam Pasal 7 kita mempelajari surat-surat kiriman penjara dan melihat bagaimana surat-surat itu menyatakan kebenaran-kebenaran tentang Kristus dan gereja dan memberikan kita pengertian tentang watak dan pelayanan Paulus. Surat-surat ini menolong kita untuk melihat bagaimana gereja menjadi lebih dewasa sementara Paulus dipenjarakan di Roma.

Dalam pasal ini kita akan mempelajari lima surat yang ditulis selang tahun-tahun sesudah Paulus dipenjarakan di Roma pada kali yang pertama. Bagi gereja, tahun-tahun ini adalah tahun-tahun perluasan yang terus-meneru. Selama tahun-tahun ini juga pertentangan semakin meningkat. Hubungan antara iman Kekristenan yang baru dan agama Yahudi yang tua perlu ditegaskan suatu cara yang lebih meyakinkan.

Pada waktu Roh Allah memberi pengarahan dan kebijaksanaan, para pemimpin gereja menanggapi tiap-tiap tantangan ini. Patokan-patokan ditetapkan bagi para pemimpin gereja. Sikap-sikap terhadap penganiayaan dijelaskan. Arti agama Yahudi diterangkan dengan mengingat penyataan Allah di dalam Kristus. Tiap-tiap tanggapan ini merupakan satu kemajuan lain bagi gereja. Selama masa ini gereja memperoleh pengertian yang lebih penuh tentang warisannya yang unik dan terus memperkembangkan jenis struktur organisasinya yang khusus.



ikhtisar pasal

Menanggapi Pertumbuhan: Surat-surat kepada Timotius dan Titus

Menanggapi Penganiayaan: Surat Petrus yang Pertama

Menanggapi Agama Yahudi: Surat kepada Orang Ibrani

tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Menyatakan apa yang ditunjukkan Perjanjian Baru tentang tahun-tahun terakhir dalam kehidupan Paulus dan pelayanan Timotius dan Titus.
- Menjelaskan cita-cita dan sasaran-sasaran pelayanan penggembalaan seperti yang ditunjukkan dalam surat-surat Paulus kepada Timotius dan Titus.

- Mengenali ajaran-ajaran tentang penderitaan dan kehidupan Kristen yang tercantum dalam Surat I Petrus.
- Menerangkan kebenaran-kebenaran tentang hubungan Kekristenan dengan agama Yahudi, yang diberikan dalam surat kepada orang Ibrani.

kegiatan belajar

1. Seperti biasa pelajarilah uraian pasal, dan jangan lupa membaca tiap ayat Alkitab yang disebut.
2. Bacalah Surat I Timotius, II Timotius, Titus, I Petrus, dan Ibrani sebagaimana disuruh.
3. Bacalah kembali pasal ini setelah saudara mempelainya, kerjakanlah soal-soal dalam uraian pasal dan betulkan tiap soal yang salah jawabannya. Kemudian kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri dan bandingkan jawaban saudara.

uraian pasal

Kita akan memulai pelajaran kita dengan mempelajari tahun-tahun terakhir kehidupan Paulus. Kemudian kita akan menyelidiki surat-surat yang ditulisnya kepada Timotius dan Titus, dua orang rekannya. Pada waktu kita melanjutkan, kita akan memberi perhatian kepada Surat Petrus yang pertama dan surat kepada orang Ibrani. Surat-surat ini menunjukkan kepada kita bagaimana gereja menghadapi problema-problema yang timbul selama tahun-tahun yang mengikuti hukuman penjara Paulus pada pertama kalinya di Roma.

MENANGGAPI PERTUMBUHAN: SURAT-SURAT KEPADA TIMOTIUS DAN TITUS

Tujuan 1. *Mengenali atau menerangkan aspek-aspek kehidupan dan ajaran Paulus seperti yang ditunjukkan dalam Surat-surat Pengembalaan.*

Surat-surat Paulus kepada Timotius dan Titus telah disebut Surat-surat Pengembalaan karena mereka ditulis untuk memberi dorongan dan petunjuk

kepada kedua orang ini dalam pelayanan mereka sebagai gembala sidang. Surat-surat itu mempertunjukkan segi praktis kebijaksanaan Paulus dan menyatakan bagaimana ia menasihatkan rekan-rekannya dan menolong mereka menghadapi keperluan-keperluan suatu gereja yang sedang berkembang.

Paulus Mengakhiri Pertandingan

Seperti yang telah kita nyatakan, catatan kitab Kisah Para Rasul berakhir tanpa menggambarkan hasil pengadilan Paulus di Roma atau memberikan keterangan selanjutnya tentang dirinya. Akan tetapi, beberapa penunjukan yang nampak dalam surat-surat penggembalaan menunjukkan bahwa setelah pemeriksaannya ia dibebaskan untuk sedikit waktu dan dapat mengadakan perjalanan kembali. Dalam II Timotius 4:16, 17 misalnya, Paulus menulis bahwa Tuhan mendampingi dia dalam pembelaannya yang pertama dan bahwa ia dilepaskan “dari mulut singa”.

1 Berikut ini diberikan ayat-ayat yang menyebut tempat-tempat yang dikunjungi Paulus setelah ia dibebaskan pada pemeriksaan yang pertama. Di samping tiap ayat, tulislah nama tempat yang diberikan dalam ayat tersebut (kadang-kadang dua tempat disebut).

- a I Timotius 1:3
- b Titus 1:5
- c Titus 3:12
- d II Timotius 4:20
- e II Timotius 4:13

Dari ketiga surat penggembalaan, II Timotius adalah surat yang terakhir ditulis. Pada waktu itu Paulus sudah dipenjarakan kembali, dan ia tidak berharap akan hidup lebih lama lagi (II Timotius 4:6, 7). Mungkin ia dihukum mati di bawah Nero, Kaisar Roma, sekitar tahun 64 T.M., atau mungkin lebih awal lagi.

2 Surat-surat Penggembalaan menunjukkan bahwa Paulus

- a) tidak meninggalkan Roma setelah ia dibebaskan pada pertama kalinya.
- b) berpikir ia mungkin akan dibebaskan pada waktu ia menulis II Timotius.
- c) mengunjungi Makedonia dan tempat-tempat lain sebelum ia dipenjarakan lagi.

Cara kematian Paulus tidak diketahui dengan pasti, tetapi cara hidupnya diketahui. Kehidupannya ditandai kemenangan yang gemilang. Ia melayani Juruselamat yang dikasihinya itu dengan pengabdian penuh sejak hari itu ketika ia bertemu dengan Tuhan di jalan ke Damsyik. Ia mengikuti Tuhannya melalui pengalaman-pengalaman karam kapal, didera, dilempari batu, dipenjarakan, dan dianiaya. Sebagai akibatnya, berita Injil dikabarkan dan gereja-gereja didirikan di seluruh dunia sekitar Laut Tengah. Teladan yang ditinggalkannya bagi kita sungguh membangkitkan semangat!

Pelayanan Timotius dan Titus

Timotius adalah seorang muda dari keturunan Yahudi dan bukar Yahudi, yang dihormati oleh orang-orang beriman yang mengenal dia (Kisah 16:1-3). Paulus membawa dia serta pada perjalanan pemberitaan Injilnya yang kedua, dan sejak waktu itu ia selalu menemani Paulus. Ia membantu Paulus selama Paulus tinggal di Efesus untuk tiga tahun, dan pergi bersertanya ke Yerusalem sebagai salah seorang wakil dari Derbe (Kisah 20:4). Kolose 1:1 dan Filemon 1 menyatakan bahwa ia bersama Paulus selama ia dipenjarakan di Roma pada pertama kalinya. Ketika Paulus pergi ke Efesus setelah pembebasannya, ia meninggalkan Timotius di sana untuk mengawasi gereja itu (I Timotius 1:3). Rupanya ia bergabung dengan Paulus di Roma menjelang kematian Paulus (II Timotius 4:9, 21). Menurut Ibrani 13:23, ia juga dipenjarakan sedikit waktu lamanya.

Titus telah menjadi orang Kristen di Antiokhia. Ketika timbul perselisihan tentang soal menyunat orang-orang bukan Yahudi, Paulus membawa Titus bersertanya ke Yerusalem untuk membicarakan perkara itu dengan para pemimpin di sana (Galatia 2:1,3). Ketika kesulitan-kesulitan timbul dalam jemaat Korintus, Paulus mengutus dia ke sana untuk menyelesaikan beberapa persoalan itu. Ia berhasil melakukan tugas itu (II Korintus 7:6-16). Rupanya cukup besar Titus terlibat dalam pengumpulan sumbangan untuk orang-orang suci yang kekurangan. Paulus menyebut dia "temanku yang bekerja bersama-sama dengan aku", dan ia dihormati oleh gereja-gereja itu (II Korintus 8:6, 16-24). Ketika Paulus mengunjungi Kreta setelah pembebasannya, ia meninggalkan Titus untuk memimpin pekerjaan itu sampai Artemas atau Tikhikus tiba (Titus 1:5; 3:12). Mungkin ia bersama-sama dengan Paulus selama sebagian waktu Paulus dipenjarakan di Roma untuk kedua kalinya dan kemudian pergi ke Dalmatia (II Timotius 4:10).

3 Di depan tiap kalimat berikut ini, tuliskan 1 jika kalimat itu menggambarkan Timotius atau 2 jika menggambarkan Titus.

- a Membantu mengurus persoalan-persoalan gereja di Korintus.
- b Ditinggalkan untuk memimpin pekerjaan di Efesus.
- c Dari keturunan Yahudi dan bukan Yahudi.
- d Pergi bersama Paulus ke Yerusalem sebagai seorang wakil dari Derbe.
- e Ditinggalkan untuk memimpin pekerjaan di Kreta.

Surat yang Pertama kepada Timotius

Paulus pergi ke Efesus pada suatu waktu setelah ia dibebaskan dari penjara. Ia meninggalkan Timotius untuk sementara waktu memimpin pekerjaan di situ sedangkan ia melangsungkan perjalanannya. Jelaslah ia bermaksud akan kembali ke Efesus dan menyurat kepada Timotius jika seandainya ia terlambat (I Timotius 3:14, 15). Sudah pasti ia ingin agar Timotius mempunyai garis-garis pedoman yang jelas untuk menghadapi situasi di Efesus selama ia tidak ada.

- 4** Menurut I Timotius 1:3,4, Paulus menyuruh Timotius tinggal di Efesus agar
- a) mengumpulkan suatu sumbangan untuk orang-orang suci yang berkekurangan.
 - b) memberitahukan orang-orang tertentu untuk berhenti mengajarkan ajaran palsu.
 - c) mengunjungi orang-orang beriman di wilayah-wilayah sekitarnya.

Di samping instruksi pendahuluan tentang guru-guru palsu, Paulus memberi petunjuk-petunjuk kepada Timotius tentang ibadah umum (I Timotius 2:1-15), kepemimpinan gereja (3:1-16), para janda, penatua, dan hamba (5:1—6:2), dan orang-orang kaya (6:17-19). Ia juga menasihatkan dia tentang hidup rohaninya sendiri dan pelaksanaan pelayanannya (1:18-20; 4:1-16; 6:3-16, 20:21). Suratnya menunjukkan hubungan yang erat di antara dirinya dengan Timotius. Namun demikian tanpa merasa malu sikapnya itu bersifat memerintah. Beberapa kali ia mengingatkan rekannya yang lebih muda tentang warisannya yang rohani (1:18; 4:14; 6:12, 20). Mungkin ia merasa bahwa Timotius, yang ditinggalkan dalam situasi yang sulit, teristimewa memerlukan dorongan dalam pekerjaannya dan pembaharuan dalam panggilannya.

Bacalah seluruh surat Paulus yang pertama kepada Timotius, dengan menggunakan ikhtisar berikut sebagai pedoman.

I TIMOTIUS: PETUNJUK-PETUNJUK KEPADA SEORANG HAMBA ALLAH

I. Peringatan dan Himbauan Pribadi. *Bacalah 1:1-20.*

II. Petunjuk-petunjuk tentang Tata tertib Gereja. *Bacalah 2:1—3:16.*

III. Nasihat Khusus. *Bacalah 4:1-16.*

IV. Garis Pedoman untuk Hubungan-hubungan dalam Gereja. *Bacalah 5:1—6:2.*

V. Pesan-pesan Terakhir. *Bacalah 6:3-21.*

5 Bacalah pesan Paulus kepada Timotius dalam I Timotius 6:1-16 dan jawablah tiap pertanyaan yang berikut ini dalam buku catatan saudara.

- a Timotius harus menjauhi apakah (6:3-10)?
- b Apakah yang harus dikejar atau diikuti Timotius (ayat 11)?
- c Timotius harus bertanding dalam apakah (ayat 12)?
- d Apakah yang harus dipegang atau direbut oleh Timotius (ayat 12, 14)?

Cita-cita kependetaan dan garis-garis pedoman praktis yang diuraikan Paulus dalam I Timotius sama relevan bagi hamba Allah dewasa ini seperti bagi Timotius ketika ia mula-mula menerimanya. Garis pedoman itu harus dipelajari dengan saksama oleh setiap orang yang ingin melayani Tuhan dengan setia.

Surat kepada Titus

Kelihatannya Paulus pergi ke Kreta segera sesudah ia menulis suratnya yang pertama kepada Timotius (Titus 1:5). Rupanya di pulau itu sudah ada banyak orang beriman. Barangkali mereka telah mendengar berita Injil dari peziarah yang ada di Yerusalem pada Hari Pentakosta (Kisah 2:11). Setelah satu masa pelayanan di antara orang-orang beriman ini, Paulus meneruskan perjalanannya, dan meninggalkan Titus untuk menyelesaikan pengaturan pekerjaan di pulau itu (Titus 1:5). Jadi, tugas Titus agak berbeda dari tugas Timotius, yang ditinggalkan untuk memimpin suatu pekerjaan yang telah diatur.

Isi Surat Titus serupa dengan I Timotius. Ada perintah-perintah untuk memilih pemimpin-pemimpin (Titus 1:5-9), petunjuk-petunjuk untuk menghadapi guru-guru palsu (1:11, 13; 3:10), dan nasihat-nasihat pribadi untuk Titus (2:7-8, 15).

Akan tetapi, surat Titus secara lebih khusus menekankan pentingnya ajaran yang tepat atau sehat dalam kehidupan gereja. Ungkapan “ajaran yang sehat” menunjukkan kebenaran tentang Kristus. Kebenaran ini sehat, atau tepat, dan tidak seperti ajaran yang salah atau tidak sehat dari guru-guru palsu itu.

6 Dalam buku catatan saudara, tulislah jawaban yang singkat untuk tiap pertanyaan berikut ini.

- a Menurut Titus 1:9 apa yang seharusnya mampu dilakukan oleh seorang penatua atau penilik jemaat?
- b Menurut Titus 2:1, apakah yang harus diajarkan oleh Titus?

TITUS: PETUNJUK-PETUNJUK UNTUK SEORANG PEMIMPIN GEREJA

I. Kata Pendahuluan. *Bacalah 1:1-4.*

II. Mengangkat Penatua-penatua. *Bacalah 1:5-16.*

III. Mengajar Orang-orang yang Memecah-belah. *Bacalah 2:1—3:8.*

IV. Menghadapi Orang-orang yang Memecah-belah. *Bacalah 3:9-11.*

V. Petunjuk-petunjuk Penutup. *Bacalah 3:12-15.*

7 Bacalah kembali Titus 2:11-14 dan 3:4-7. Kedua bagian ini menyatakan beberapa kebenaran penting dalam beberapa kalimat saja. Sebutlah kebenaran-kebenaran itu pada waktu saudara menyelesaikan tiap pernyataan berikut ini. Tulislah tiap pernyataan itu dalam buku catatan saudara.

- a (2:13) Pengharapan kita yang penuh bahagia adalah . . .
- b (2:14) Kristus menyerahkan diri-Nya bagi . . .
- c (3:5) Allah menyelamatkan kita karena . . .
- d (3:5) Allah menyelamatkan kita oleh . . .
- e (3:7) Kita dibenarkan oleh . . .
- f (3:7) Kita mempunyai pengharapan . . .

Meskipun buku Titus pendek, itu merupakan pedoman yang berharga bagi pekerja-pekerja Kristen. Mengetahui prinsip-prinsip dan petunjuk-petunjuknya adalah dasar yang sehat bagi mereka yang ingin meneguhkan tubuh Kristus.

Surat-surat I Timotius, Titus, dan I Petrus menunjukkan bahwa kelompok-kelompok orang beriman telah mengembangkan pola-pola organisasi yang lebih pasti. Para pemimpin seperti penilik jemaat dan diaken disebut lebih sering dalam surat-surat ini daripada dalam surat-surat yang ditulis sebelumnya. Syarat-syarat mereka diterangkan.

8 Dalam buku catatan saudara, terangkan dengan singkat syarat-syarat seorang pemimpin berkenaan dengan tiap hal berikut ini. Bacalah kembali bagian-bagian Kitab Suci yang ayatnya dituliskan untuk menolong saudara menyatakan jawaban saudara.

- a Hubungannya dengan isterinya dan watak isterinya (I Timotius 3:1, 11-12; Titus 1:6)
- b Hubungannya dengan anak-anaknya dan watak mereka (I Timotius 3:4,5,12; Titus 1:6)
- c Sikapnya terhadap uang (I Timotius 3:8; Titus 1:7; I Petrus 5:2)
- d Nama baiknya di antara orang luar (I Timotius 3:7)
- e Kedewasaan rohaninya (I Timotius 3:2,6,9; Titus 1:9; I Petrus 5:2,3).

Surat Kedua kepada Timotius

Timotius tidak lagi di Efesus pada waktu ia menerima surat Paulus yang kedua (II Timotius 4:12). Ia mungkin sedang melakukan pekerjaan penginjilan di Makedonia atau Asia. Keadaan Paulus telah berubah juga. Ia dipenjarakan lagi (II Timotius 1:8; 2:9).

Keterangan-keterangan Perjanjian Baru tentang pemeriksaan dan hukuman penjara Paulus rupanya menunjukkan bahwa secara berangsur-angsur terjadi perubahan dalam sikap pemerintah Roma terhadap agama Kristen. Mula-mula, pembesar-pembesar Roma acuh tak acuh (Kisah 18:14-17). Kemudian mereka bersikap toleran (Kisah 26:30-32). Akan tetapi, kemudian sikap toleransi menjadi permusuhan, karena sejarah menunjukkan bahwa banyak orang Kristen menderita karena iman mereka selama penganiayaan-penganiayaan yang mulai di bawah Nero, kaisar Roma dalam tahun 64 T.M. Mungkin Paulus salah seorang di antara mereka. Ia mengatakan kepada Timotius bahwa ia sudah siap untuk menghadapi kematian (II Timotius 4:6).

Surat II Timotius adalah campuran nasihat, peringatan, permohonan, dan kenang-kenangan pribadi. Sebagaimana seorang perwira atasan yang hendak berangkat akan mengajar perwira muda yang akan menggantinya dia, demikianlah Paulus mengajar Timotius. Ia mendorong dia untuk setia (II Timotius 1:1-13).

Ia memberi tantangan kepadanya untuk menjadi seorang pekerja yang baik (2:14-25). Ia memberitahukan kepadanya tentang masa-masa yang sukar, yang dilihatnya sedang mendekat (3:1-9), dan ia memerintahkan dia untuk melaksanakan semua kewajiban dalam pelayanannya (3:10—4:8). Paulus seorang diri seandainya tidak ada Lukas, dan ia ingin agar “anak yang kekasih” itu akan datang kepadanya dan membawa beberapa barang miliknya yang telah ditinggalkannya di Troas (4:9-22).

Bacalah II Timotius dengan menggunakan ikhtisar berikut ini sebagai pedoman.

II TIMOTIUS: PENUGASAN KEPADA SEORANG PENGGANTI

- I. Salam Pembukaan.** *Bacalah 1:1,2.*
- II. Setialah kepada Panggilanmu.** *Bacalah 1:3—2:13.*
- III. Rajinlah dalam Pekerjaanmu.** *Bacalah 2:14-26.*
- IV. Bersiap-siaplah untuk Masa Depan.** *Bacalah 3:1-9.*
- V. Bersandarlah pada Ayat-ayat Kitab Suci.** *Bacalah 3:10-17.*
- VI. Tunainkanlah Pelayananmu.** *Bacalah 4:1-8.*
- VII. Permohonan-permohonan Pribadi.** *Bacalah 4:9-22.*

9 Dalam buku catatan saudara, buatlah tabel seperti yang berikut ini. Selesaikanlah tiap baris dengan mengisi kata atau kata-kata yang tidak ada. Bacalah ayat-ayat yang terdaftar di sebelah kiri pada waktu saudara menyelesaikan tiap kalimat. Yang pertama telah dikerjakan untuk saudara sebagai contoh.

Ayat dalam II Timotius	TUGAS PENDETA	
1:14	Peliharalah	<i>harta yang indah.</i>
2:3	Menderita	
2:8	Ingatlah	
3:14	Tetap berpegang	
4:2	Beritakanlah	

10 Ketika mempelajari Surat-surat Pengembalaan, kita melihat bahwa Paulus menanggapi tantangan pertumbuhan dengan memberitahukan rekan-rekannya untuk

- a) mengangkat orang-orang yang memenuhi syarat-syarat yang diberikannya sebagai pemimpin.
- b) menantikan dia datang dan mengangkat orang-orang yang cocok sebagai pemimpin.

MENANGGAPI PENGANIAYAAN: SURAT PETRUS YANG PERTAMA

Tujuan 2. *Mengenal fakta-fakta tentang penulis, latar belakang, dan isi Surat I Petrus.*

Selama tahun-tahun yang mengikuti hukuman penjara Paulus yang pertama di Roma, gereja mulai mengalami penganiayaan yang makin meningkat. Rasul Petrus menanggapi situasi ini dengan menulis surat kepada beberapa orang beriman yang sedang mengalami ujian dan pencobaan yang hebat.

Penulis

Petrus adalah seorang dari ketiga murid yang paling dekat dengan Tuhan (Matius 26:37; Lukas 9:28). Kadang-kadang ia memperlihatkan pengertian rohani yang dalam (Matius 16:13-17), tetapi pada kali lain ia gagal secara menyedihkan (Matius 16:21-23; 26:69-75). Namun demikian, seperti yang dinubuatkan oleh Yesus, ia berubah dari seorang murid yang goyah menjadi seorang rasul yang setia (Matius 16:18; Lukas 22:31,32). Kita telah menemukan dari pelajaran tentang kitab Kisah Para Rasul bahwa ia seorang pemimpin yang terkemuka dalam gereja dan seorang saksi dan pemberita Injil yang berkuasa. Seperti Paulus, ia mengadakan perjalanan ke mana-mana (I Korintus 9:5). Dan seperti Paulus juga, ia mungkin telah mati syahid di Roma sedikit waktu setelah Nero mulai menganiaya orang-orang Kristen.

Latar Belakang dan Isi

Petrus menulis surat I Petrus kepada orang-orang beriman di Asia yang sedang mengalami suatu masa pencobaan dan penderitaan (I Petrus 1:1, 6; 3:14; 4:12-19). Ketika Petrus menulis, rupanya Markus telah mengunjungi daerah itu, karena Petrus memberi salamnya kepada para pembaca (I Petrus 5:13). Hal ini menunjukkan bahwa surat itu ditulis pada suatu waktu setelah hukuman penjara Paulus yang pertama di Roma, karena pada waktu itu Markus bermaksud mengunjungi daerah itu, tetapi belum lagi melakukannya (Kolose 4:10).

Walaupun Petrus belum bertemu dengan orang-orang beriman ini sendiri, namun ia mengetahui tentang kesulitan-kesulitan mereka. Barangkali Markus telah menerangkan situasi mereka kepadanya. Tidak ada keterangan khusus tentang bagaimana mereka mula-mula mendengar Injil. Namun demikian, ada kemungkinan bahwa mereka telah menjadi Kristen sebagai hasil pelayanan Paulus di Efesus (Kisah 19:10). Sebutan Petrus tentang "para penatua" di antara mereka membuktikan bahwa mereka telah diorganisasi menjadi gereja (I Petrus 5:1). Ada kemungkinan bahwa penderitaan mereka ada hubungan dengan penganiayaan yang terjadi di bawah Nero, karena Petrus mengatakan bahwa orang-orang lain juga menderita (I Petrus 5:9).

Dalam suratnya, Petrus memberi dorongan kepada para pembacanya dan mengingatkan mereka untuk menghadapi musuh mereka dengan roh yang seperti Kristus (I Petrus 2:20-23). Ia membandingkan sifat sementara penderitaan mereka di dunia dengan kenyataan abadi kemuliaan surgawi (1:6,7; 5:10). Ia menyebutkan sifat pengharapan yang dapat mereka miliki di tengah-tengah percobaan-percobaan mereka (1:1-12). Ia mengingatkan mereka akan panggilan rohani mereka (1:13—2:3). Ia menerangkan kedudukan mereka sebagai umat pilihan Allah (2:4-12). Ia mengajar mereka tentang hubungan mereka dengan para penguasa sipil dan satu sama lain (2:13—3:7). Ia menasihatkan mereka untuk terus melakukan hal yang benar (3:8-22). Ia menggambarkan sikap yang harus mereka miliki jika mereka terpanggil untuk menderita karena Kristus (4:1-19). Ia memberi nasihat kepada para penatua dan orang-orang muda di antara mereka, dan menyuruh semua orang untuk mempercayai Allah (5:1-14).

Bacalah Surat Pertama Petrus dengan menggunakan ikhtisar berikut sebagai pedoman.

I PETRUS: NASIHAT KEPADA ORANG YANG MENDERITA

I. Harapan Kita yang Hidup. *Bacalah 1:1-12.*

II. Penebusan Kita yang Mahal. *Bacalah 1:13—2:3.*

III. Kedudukan Kita yang Mempunyai Hak Istimewa. *Bacalah 2:4-12.*

IV. Teladan Pribadi Kita. *Bacalah 2:13-25.*

V. Tingkah Laku Lahiriah Kita. *Bacalah 3:1-22.*

VI. Sikap Batinih Kita. *Bacalah 4:1-19.*

VII. Kemuliaan Abadi Kita. *Bacalah 5:1-14.*

11 Surat I Petrus

- a) mengatakan bahwa orang-orang beriman harus menaati para penguasa manusia.
- b) dialamatkan kepada orang-orang beriman yang tinggal di Makedonia.
- c) mendaftarkan syarat-syarat untuk para penatua.
- d) mengemukakan Kristus sebagai suatu teladan yang harus dicontoh ketika menderita.
- e) mungkin ditulis pada suatu waktu setelah hukuman penjara Paulus yang pertama di Roma.
- f) tidak mempunyai petunjuk apa pun untuk diikuti para pemimpin.

Sudah pasti orang-orang beriman yang mula-mula yang membaca Surat I Petrus sangat dibesarkan hatinya dan dihibur oleh kabar pengharapannya. Dan alangkah menyoloknya kesaksian surat itu akan kuasa Allah dalam kehidupan penulisnya, yaitu rasul Petrus. Ia, yang dahulu pernah menyangkal Tuhannya, menjadi rasul yang menguatkan saudara-saudaranya (Lukas 22:32). Dewasa ini kita juga menerima kekuatan dari kata-kata yang ditulisnya dengan ilham Roh Kudus.

MENANGGAPI AGAMA YAHUDI: SURAT KEPADA ORANG IBRANI

Tujuan 3. *Menerangkan segi-segi penting latar belakang dan pesan sura' kepada orang Ibrani.*

Pelajaran kita tentang kitab Kisah Para Rasul dan Galatia telah menunjukkan bahwa pada mulanya sukar bagi banyak orang Yahudi Kristen untuk mengerti bagaimana Perjanjian Lama berhubungan dengan karya Kristus. Para penganut agama Yahudi tetap menuntut penyunatan. Paulus terpaksa menentang mereka dan membela Injil yang benar. Rupanya orang-orang Yahudi Kristen lain terus berpegang teguh kepada bait suci dan upacara-upacara daripada meninggalkan agama Yahudi dan percaya sepenuh kepada Kristus. Penulis Surat Ibrani menunjukan suratnya kepada orang-orang beriman seperti ini.

Penulis dan Latar Belakang

Identitas tepat penulis Surat Ibrani tidak diketahui, karena surat itu tidak menyebut nama penulis dan tidak ada informasi yang dapat dipercayai tentang siapakah dia itu. Ahli-ahli Alkitab telah menyarankan Paulus, Barnabas, dan Apolos (dan orang-orang lain) sebagai orang-orang yang mungkin penulisnya. Akan tetapi, bentuk dan isi surat itu tidak menunjuk secara meyakinkan kepada

salah seorang dari mereka. Kita memang mengetahui bahwa penulis ingin mengunjungi orang-orang yang disuratnya dan bahwa ia kenal Timotius (Ibrani 13:19,23). Kelihatannya ia bukan seorang dari murid-murid yang pertama (2:3). Walaupun demikian, ajarannya cocok sama sekali dengan ajaran para rasul, dan seluruh surat ini mengandung tanda yang tidak dapat diragukan bahwa ia diilhami oleh Allah.

Nama Surat Kiriman ini menunjukkan bahwa ia ditulis kepada orang-orang Yahudi Kristen. Karena nama kota tidak disebut, maka kita tidak tahu di mana kediaman orang-orang Kristen ini. Roma dan Yerusalem telah disarankan sebagai dua dari tempat-tempat yang paling mungkin (lihat Ibrani 13:24). Surat Kiriman itu mungkin ditulis pada suatu waktu menjelang akhir tahun 60-an sebelum kehancuran Yerusalem dan bait suci pada tahun 70 T.M.

12 Bacalah Ibrani 2:3, 4 dan 10:32-34. Bagian-bagian ini menunjukkan bahwa surat Ibrani ditulis kepada orang Kristen.

- a) yang menerima Injil dari orang-orang yang mendengarnya langsung dari Tuhan.
- b) yang baru, yang sedang menghadapi penganiayaan untuk pertama kalinya.
- c) yang telah menderita karena iman mereka kepada Kristus.

Isi dan Ikhtisar

Penulis Surat Ibrani menyadari bahwa orang-orang yang disuratnya itu sudah mulai merenggangkan hubungan mereka dengan Kristus. Ia melihat bahwa mereka sedang memperlihatkan kecenderungan untuk memilih bait suci dan upacaranya yang lazim daripada ketaatan kepada pernyataan Allah melalui Anak-Nya. Ia menulis suratnya untuk menunjukkan kepada mereka betapa berbahayanya kedudukan mereka dan untuk menerangkan keunggulan Kristus dan karya-Nya di atas semua upacara dan ketetapan Taurat.

Ia menunjukkan bagaimana Kristus lebih mulia daripada malaikat-malaikat (1:1—2:18), Musa (3:1—4:13), dan Harun (4:14—7:28). Ia melanjutkan dengan menerangkan bagaimana perjanjian yang baru itu lebih baik daripada yang lama (8:1—9:28) dan bagaimana korban Kristus adalah satu-satunya korban yang dapat menghapus dosa (10:1-31). Ia mengakhiri dengan melukiskan perlunya iman (10:32—12:29) dan memberi cara-cara praktis untuk menerapkan pesannya (13:1-25). Dalam suratnya ini terjalin beberapa peringatan (seperti yang

diberikan dalam 2:1-4) dan tiga belas nasihat yang mulai dengan kata-kata "marilah kita" (lihatlah sebagai contoh 4:1,16 dan 12:1). Carilah peringatan-peringatan dan nasihat-nasihat ini pada waktu saudara membaca surat itu.

IBRANI: KRISTUS, OKNUM YANG UNGGUL

- I. Nama-Nya Lebih Tinggi.** *Bacalah 1:5—2:18.*
Perbandingan: Malaikat-malaikat
- II. Kedudukan-Nya Lebih Tinggi.** *Bacalah 3:1—4:13.*
Perbandingan: Musa dan Yosua
- III. Keimaman-Nya Kekal.** *Bacalah 4:14—7:28.*
Perbandingan: Harun dan Melkisedik
- IV. Perjanjian-Nya Abadi.** *Bacalah 8:1—9:28.*
Perbandingan: Perjanjian Lama
- V. Persembahan-Nya yang Terakhir.** *Bacalah 10:1-31.*
Perbandingan: Persembahan-persembahan Setiap Tahun
- VI. Janji-Nya Pasti.** *Bacalah 10:32—12:13.*
Lukisan: Pahlawan-pahlawan Iman
- VII. Kerajaan-Nya Teguh.** *Bacalah 12:14—13:25.*
Nasihat: Memihak kepada Kristus

13 Berikut ini terdaftar ayat-ayat untuk enam peringatan yang terdapat dalam Surat Ibrani. Bacalah kembali tiap peringatan itu dan cocokkan ayatnya di sebelah kanan dengan ungkapan di sebelah kiri yang paling baik mengungkapkan isinya.

- | | | |
|--------|--|-------------------------------------|
| a | Jangan berpaling dari Allah dengan ketidakpercayaan. | 1) 2:1-4
2) 3:7-19
3) 4:11-13 |
| b | Jangan menolak Anak Allah | 4) 5:11—6:12 |
| c | Jangan menolak Dia yang berbicara dari surga. | 5) 10:19-31
6) 12:25-29 |
| d | Jangan melalaikan keselamatan yang telah dikerjakan Kristus. | |
| e | Jangan berlaku tidak taat. | |
| f | Jangan terus bersikap tidak dewasa. | |

14 Berikut ini terdaftar bagian-bagian dalam Surat Ibrani di mana keimanan Kristus dibandingkan dengan segi-segi keimanan Lewi. Selesaikanlah tiap kalimat dengan menyatakan persamaan atau perbedaan yang diberikan dalam bagian itu.

- a** Harun dipanggil untuk menjadi imam (5:4-6). Kristus

- b** Imam-imam Lewi melayani untuk sementara waktu karena mereka sekalian mati (7:23-25). Kristus melayani

- c** Imam-imam Lewi masuk ke dalam kemah suci buatan manusia dengan darah binatang (9:11-14). Kristus masuk

- d** Imam-imam Lewi mempersembahkan korban setiap tahun (9:23-28). Kristus mempersembahkan

Seperti yang telah kita lihat, surat Ibrani berisi banyak kebenaran yang indah tentang Kristus dan pekerjaan-Nya. Berita itu penting bagi orang-orang Yahudi Kristen yang kepadanya surat itu ditujukan, dan berita itu penting bagi kita sekarang ini. Sama seperti mereka, kita pun perlu menyadari bahwa Kristus adalah imam besar kita, Dialah yang ditunjuk oleh semua upacara agama dan tatacara agama Yahudi. Sama seperti mereka, kita pun harus berlomba dalam perlombaan yang telah ditetapkan bagi kita. Marilah kita berlomba dengan tekun, dengan mata yang tetap memandang kepada Yesus (Ibrani 12:1,2). Alangkah indahnya untuk mengetahui bahwa Ia selalu mendoakan kita di hadapan Bapa, bahkan pada jam ini (7:25). Ia menolong orang-orang Kristen yang mula-mula menghadapi tantangan-tantangan pertumbuhan dan perlawanan, dan menunjukkan kepada mereka kebenaran-kebenaran tentang warisan rohani mereka. Melalui Firman-Nya, Ia dapat memberi hikmat dan bimbingan kepada orang-orang beriman dewasa ini walaupun masalah-masalah atau keperluan-keperluan yang mungkin mereka miliki.

soal-soal untuk menguji diri

1 MENCOCOKKAN. Cocokkanlah surat kiriman di sebelah kanan dengan judul ikhtisarnya dan tiap fakta tentang latar belakang sejarah dan isinya di sebelah kiri.

- | | | |
|--------|---|----------------|
| a | Judul: <i>Penugasan kepada Seorang Pengganti</i> | 1) I Timotius |
| b | Judul: <i>Nasihat kepada Orang yang Menderita</i> | 2) II Timotius |
| c | Menerangkan hubungan antara agama Yahudi dan agama Kristen | 3) Titus |
| d | Ditulis kepada seorang rekan Paulus di Efesus sementara Paulus melanjutkan perjalanannya | 4) I Petrus |
| e | Judul: <i>Kristus, Oknum yang Unggul</i> | 5) Ibrani |
| f | Judul: <i>Petunjuk-petunjuk kepada Seorang Hamba Allah</i> | |
| g | Ditulis kepada seorang yang mengorganisasi kelompok-kelompok orang beriman di pulau Kreta | |
| h | Dikirim kepada orang-orang beriman di Asia yang sedang menderita karena penganiayaan | |
| i | Judul: <i>Petunjuk-petunjuk untuk Seorang Pemimpin Gereja</i> | |
| j | Berisi beberapa peringatan keras terhadap hal melalaikan pekerjaan Kristus | |
| k | Ditulis sementara Paulus dipenjarakan di Roma | |

PILIHAN GANDA. Memilih ungkapan satu-satunya yang paling tepat menyempurnakan tiap kalimat berikut ini.

2 Perlunya ajaran yang sehat dalam gereja secara khusus ditekankan dalam surat

- Titus.
- I Petrus.
- Ibrani.

3 Menurut kitab Ibrani, keimaman Kristus mempunyai paling banyak kesamaan dengan keimaman

- a) keturunan Lewi.
- b) Harun.
- c) Melkisedek.

4 Surat-surat Paulus kepada rekan-rekannya menunjukkan bahwa ia mengharapkan mereka memilih pemimpin-pemimpin gereja terutama atas dasar

- a) semangat dan pengalaman mereka dalam berbicara di depan umum.
- b) keinginan mereka untuk melayani di dalam gereja sebagai pemimpin.
- c) kedewasaan rohani dan kecakapan untuk memerintah keluarga mereka.

5 Salah satu pokok yang penting dalam Surat I Petrus adalah

- a) mengajarkan ajaran yang sehat di dalam gereja.
- b) menghadapi penderitaan dengan sikap seperti Kristus.
- c) memilih orang-orang saleh untuk menduduki jabatan pemimpin.

6 JAWABAN SINGKAT. Lima surat telah saudara pelajari dalam pasal ini. Berikut ini diberikan kutipan-kutipan dari setiap surat. Mengenali setiap kutipan dengan menulis nama surat itu pada titik-titik di sebelah kanan. Kadang-kadang kutipan itu berisi lebih dari satu ayat.

- a Engkau, beritakanlah apa yang sesuai dengan ajaran yang sehat . . . Karena kasih karunia Allah yang menyelamatkan semua manusia sudah nyata.
- b Aku berpesan dengan sungguh-sungguh kepadamu . . . Beritakanlah firman . . . Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik . . . Berusahalah supaya segera datang kepadaku.
- c Tetapi Ia, setelah mempersembahkan hanya satu korban saja karena dosa, Ia duduk untuk selamanya di sebelah kanan Allah.
- d Tetapi, jika ia menderita sebagai orang Kristen, maka janganlah ia malu, melainkan hendaklah ia memuliakan Allah dalam nama Kristus itu.
- e Engkau tinggal di Efesus dan menasihatkan orang-orang tertentu, agar mereka jangan mengajarkan ajaran lain.

- f Bagaimanakah kita akan luput, jikalau kita menyalakan keselamatan yang sebesar itu?

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

- 8 (Jawaban saudara hendaknya serupa.)
- Ia harus mempunyai satu isteri saja dan watak isteri itu harus layak dihormati.
 - Ia harus sanggup mengatur anak-anaknya. Mereka harus menghormati dirinya dan berkelakuan baik. Mereka harus menjadi orang percaya.
 - Ia tidak boleh mencari keuntungan yang tidak jujur atau menjadi pen-cinta uang.
 - Ia harus mempunyai nama baik di antara orang luar.
 - Ia harus cakap mengajar dan memberi dorongan kepada orang Ia harus berpegang kepada kebenaran. Ia tidak boleh orang yang baru bertobat.
- 1 a Makedonia. d Korintus dan Miletus.
 b Kreta. e Troas.
 c Nikopolis.
- 9 (Jawaban saudara hendaknya serupa.)
- 1:14 Peliharalah harta yang indah.
 - 2:3 Menderita sebagai seorang prajurit yang baik.
 - 2:8 Ingatlah Yesus Kristus.
 - 3:14 Tetap berpegang pada apa yang telah engkau terima.
 - 4:2 Beritakanlah Firman.
- 2 c) mengunjungi Makedonia dan tempat-tempat lain sebelum ia dipen-jarakan lagi.
- 10 a) mengangkat orang-orang yang memenuhi syarat-syarat yang d berikan-nya sebagai pemimpin.
- 3 a 2) Titus. d 1) Timotius
 b 1) Timotius. e 2) Titus.
 c 1) Timotius.
- 11 a) mengatakan bahwa orang-orang beriman harus menaati para penguasa manusia.
 d) mengemukakan Kristus sebagai suatu teladan yang harus dicontoh ketika menderita.
 e) mungkin ditulis pada suatu waktu setelah hukuman penjara Paulus yang pertama di Roma.

- 4 b) memberitahukan orang-orang tertentu untuk berhenti mengajarkan ajaran palsu.
- 12 a) yang menerima Injil dari orang-orang . . . Tuhan.
c) yang telah menderita karena iman mereka kepada Kristus.
- 5 (Jawaban saudara hendaknya serupa.)
a Timotius harus menjauhi cinta akan uang.
b Ia harus mengejar kehidupan yang berisi keadilan, ibadah, kesetiaan, kasih, kesabaran, dan kelembutan.
c Ia harus bertanding dalam pertandingan iman yang benar.
d Ia harus tetap berpegang pada hidup yang kekal dan menuruti perintah-perintah yang telah diberikan kepadanya.
- 13 a 2) 3:7-19
b 5) 10:19-31
c 6) 12:25-29
d 1) 2:1-4
e 3) 4:11-13
f 4) 5:11—6:12
- 6 (Jawaban saudara hendaknya serupa.)
a Ia harus dapat menasihati orang berdasarkan ajaran yang sehat.
b Titus harus mengajarkan apa yang sesuai dengan ajaran yang sehat.
- 14 (Jawaban saudara hendaknya serupa.)
a Kristus juga dipanggil untuk menjadi imam menurut peraturan Melkisedek.
b Kristus melayani selama-lamanya, karena Ia hidup senantiasa.
c Kristus masuk ke kemah suci di surga dengan membawa darah-Nya sendiri.
d Kristus mempersembahkan diri-Nya sendiri satu kali saja untuk selama-lamanya.
- 7 (Jawaban saudara hendaknya serupa.)
a pernyataan Kristus yang penuh kemuliaan.
b membebaskan dan menguduskan kita.
c rahmat-Nya.
d permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus.
e kasih karunia.
f hidup yang kekal.